

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Mengenai pembahasan pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil yang berhubungan dengan penelitian di lapangan, yaitu temuan-temuan yang berupa hasil wawancara, observasi serta dikuatkan dengan dokumentasi. Namun sebelum peneliti memaparkan data atau informasi yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan. Maka peneliti akan memaparkan data yang akan disampaikan sebagai berikut ini:

- a. Gambaran umum MAN 2 Pamekasan yang akan memaparkan tentang sejarah singkat dan profil, visi misi dan tujuan MAN 2 Pamekasan, data pimpinan madrasah, struktur organisasi MAN 2 Pamekasan.
- b. Bagaimana perencanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan yang akan dipaparkan melalui hasil wawancara dengan sumber penelitian dan dilanjutkan dengan hasil observasi dilapangan serta dikuatkan dengan dokumentasi jika ada.
- c. Pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2

Pamekasan yang akan dipaparkan melalui hasil wawancara, dilanjutkan dengan hasil observasi lapangan.

- d. Evaluasi Pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan yang akan dipaparkan melalui hasil wawancara, dilanjutkan dengan hasil observasi lapangan.

Berikut ini paparan data yang akan disampaikan oleh peneliti:

a. Gambaran Umum MAN 2 Pamekasan

1) Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Pamekasan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Barurambat Timur Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan. Sebelum berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri lembaga ini dikenal dengan PGAN Pamekasan yang dibangun tahun 1956 dengan pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap yang meliputi; 18 ruangan belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m². Pada tahun 1959 secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya. Semenjak tahun 1963 diresmikan sebagai PGAN 6 tahun. Setelah lama berjalan pendidikan tersebut namun pada tahun 1979 dirubah menjadi Mts Negeri dan PGAN

Pamekasan selama 4 tahun berjalannya. Tahun 1992 PGAN dirubah/alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor: 42 tanggal 27 Januari. Pada periode selanjutnya tahun 2017 MAN Pamekasan dirubah kembali menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat. Namun pada tahun 2021 kepala madrasah telah mengusulkan bahwa MAN 2 Pamekasan beralih dan ditingkatkan lagi ke MAN 2 Pamekasan dengan MA Plus Keterampilan sampai saat ini.

2) Profil dan Lokasi MAN 2 Pamkekasan

Tabel 4.1 Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Status	: Unggulan & Reguler
Nomor Telepon	: 0324 – 332212
Alamat	: Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Kode Pos	: 69321
Tahun Berdiri	: 1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN Tahun 1992
Program yang di Selenggarakan	: IPA dan IPS
Akreditasi	: A (Tahun 2015)
Waktu Belajar	: 07:00 - 14:45 WIB
E-mail	: man_pamekasan2@yahoo.com man2pamekasan@gmail.com

3) Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Pamekasan

a) Visi Madrasah

Tabel 4.2 Tabel Visi Madrasah

Visi	Indikator Visi
<i>Terwujudnya peserta didik yang unggul, terampil, berbudaya lingkungan dan berakhlaqul karimah</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi baik akademik dan non akademik 2. Adanya peningkatan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi 3. Terwujudnya peserta didik yang terampil dan memiliki jiwa kewirausahaan 4. Terwujudnya keperdulian yang tinggi terhadap lingkungan 5. Terwujudnya peserta didik yang berakhlaqul karima 6. Terwujudnya madrasah yang berwawasan Adiwiyata

b) Misi Madrasah

MAN 2 Pamekasan memiliki misi yaitu; meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, meningkatkan bimbingan belajar yang intensif, meningkatkan sarana penunjang pendidikan, mengembangkan proses belajar mengajar yang efektif, kreatif dan demokratis, mengembangkan program bengkel sholat, lab Al-Qur'an dan tahfidz, membiasakan membaca ayat suci Al-Qur'an setiap memulai pelajaran, meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler, seni, dan olahraga, menerapkan prinsip dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan

sehari-hari, meningkatkan penerapan pelajaran keterampilan informatika, tataboga, tatabusana dan multimedia, mewujudkan gerakan literasi madrasah sehat dan inofatif, mewujudkan perlindungan dan pelestarian lingkungan dan membudayakan perilaku mencegah kerusakan lingkungan.

c) Tujuan Madrasah

Tujuan MAN 2 Pamekasan antara lain yaitu; menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang ppendidikan yang lebih tinggi, membekali peserta didik agar memilikiketerampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri, meningkatkan keterampilan dan kemandirian peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman, menciptakan peserta didik yang kompetitif dan mengembangkan sikap kompetisi, menanamkan budaya literasi dan mengembangkan karya ilmiah di lingkungan madrasah, menanamkan budaya adiwiyata kepada seluruh warga masyarakat, menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat, menciptakan lingkungan madrasah yang rindang, menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam

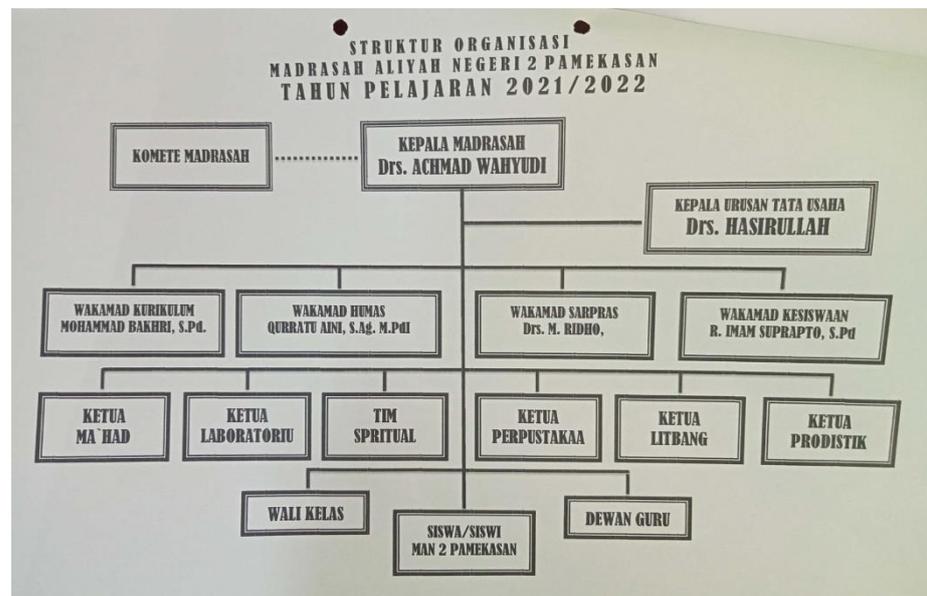
dan energi, membudayakan pola hidup sehat warga masyarakat.

4) Data Kepala Madrasah

Tabel 4.3 Data Kepala Madrasah

Nama	: Drs. Achmad Wahyudi
NIP	: 196812251994031002
Tempat, Tgl. Lahir	: Pamekasan, 25 Desember 1968
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status Kepegawaian	: PNS
Pendidikan Terakhir	: S2
Jenis GTK	: Kepala Sekolah

5) Struktur Organisasi Madrasah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

b. Perencanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan

MAN 2 Pamekasan berada dibawah naungan Kementrian Agama dan terakreditasi A. Madrasah 'Aliah Negeri 2 Pamekasan atau disingkat dengan nama MAN 2 Pamekasan dengan melahirkan generasi yang unggul dalam meningkatkan prestasi para peserta didik baik dari bidang akademik maupun non akademik, akan tetapi juga melahirkan santri yang keterampilan serta berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan.

MAN 2 Pamekasan dalam sejarahnya yakni dikenal dengan PGAN Pamekasan dimana di tempatkan sebagai kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh Madura dan sekitarnya. Setelah berapa tahun kemudian dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan sehingga dialih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan yang sudah berkembang dan melahirkan banyak prestasi yang diprogramkan. Tidak hanya sebagai kegiatan belajar mengajar akan tetapi ada program unggulan yang tentunya para santri atau peserta didik bisa memilih program yang ingin berprestasi kedepannya, salah satunya bentuk layanan tahfidz dengan program Kelas Tahfidz.

MAN 2 Pamekasan memiliki beberapa layanan atau fasilitas untuk mendukung dan memberi kenyamanan para santri terutama kegiatan belajar mengajar. Salah satu fasilitas kelas tahfidz tersebut

bebas biaya daftar ulang dan uang seragam serta di tanggung biaya selama di MAN 2 Pamekasan. Di Madrasah ini memiliki program bagi santri yang ingin menjadi hafidz yakni tahfidz. Tahfidz di MAN 2 Pamekasan mengajak para peserta didik untuk memperdalam bacaan Al-Qur'an, dan semakin dekat dengan Allah SWT melalui kecintaannya dalam menghafal Al-Qur'an.

Sebagaimana yang dipaparkan Oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“Bentuk perencanaan yang kami buat pertama kami mendekati terlebih dahulu dengan masyarakat mengenai kebutuhan putra-putrinya. Setelah mendapatkan informasi Maka kebutuhan tersebut yakni bidang tahfidz karena bagi orang tua yang mempunyai anak pesantren menginginkan anak tersebut bisa melanjutkan di sekolah luar. Banyak faktor yang tidak bisa melanjutkan di pesantren. Yang paling umum dari anak didik yang tidak betah.”¹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Qurratu Aini, S.Ag. M.Pd.I selaku Waka Humas MAN 2 Pamekasan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Sebelum mempunyai program untuk menjalin kerjasama kepada pihak luar bisa ke instansi, lembaga, masyarakat, maka dekati dahulu keinginan dari masyarakat mengenai kebutuhan dengan melihat situasi di lingkungan Madrasah. Akan tetapi, kami sudah mempunyai planning terlebih dahulu mengenai program tahfidz ini. Langkah ini lakukan karena kebutuhan masyarakat tidak sama dengan apa yang madrasah rencanakan. Oleh sebab itu, pihak lembaga melakukan identifikasi kepada masyarakat.”²

¹ Achmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 08:20 WIB.

² Qurratu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 09:00 WIB.

Senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Chairunnisa', S.Pd. selaku guru pembimbing sebagai berikut:

“Perencanaan kelas tahfidz ini melihat kemampuan dari peserta didik karena kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda. Jadi dalam mengetahui dengan kemampuan siswa maka sebelum masuk ke MAN 2 Pamekasan sudah ada keterangan bahwa siapa yang hafal 1 juz, 2 Juz, 3 Juz, dan seterusnya.”³

Dari hasil wawancara di atas dapat diakhiri dengan temuan bahwa perencanaan kelas tahfidz ini di mulai dengan mendekati terlebih dahulu dengan masyarakat mengenai kebutuhan yang diinginkan yakni bidang tahfidz dengan di planningkan. Sehingga dapat mengetahui dengan kemampuan siswa tahfidz.

Peneliti menanyakan mengenai proses dari perencanaan yang dilakukan oleh humas dalam kerjasama dengan masyarakat. Berikut pernyataan dari Bapak Drs. Achmad Wahyudi, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan:

“Sebelum kami melakukan program baru, saya tunggu kabar dari humas dan pihak MAN 2 Pamekasan, setelah itu kami mengadakan Rapat terlebih dahulu dengan para waka dan pihak pembina dari tahfidz bahwasannya merencanakan program baru yakni kelas tahfidz yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dibidang tahfidz. Dari hasil akhir rapat yang telah kami disepakati bersama pihak lembaga sehingga sama semua kesepakatan tersebut agar nantinya perencanaan ini bisa berguna dan berjalan sesuai tujuan madrasah dan peserta didik bisa mengembangkan prestasi yang dimilikinya.”⁴

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara bersama Ibu Qurratu Aini, S.Ag. M.Pd.I selaku Waka Humas yang mengutarakan sebagai

³ Chairunnisa', Guru Pembimbing, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 12: 00 WIB.

⁴ Achmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022) 09: 40 WIB.

berikut:

“Kami mengadakan rapat dengan kepala sekolah, komite, waka, guru pembina/pembimbing. Kami juga memberi informasi kepada PENMA. Sehingga dari PENMA memberitahukan kepada masyarakat bahwa di MAN 2 Pamekasan telah dibuka kelas tahfidz. Sehingga masyarakat merespon yang mana dari masyarakat yang menginginkan anak-anaknya sekolah yang ada tahfidznya karena kemungkinan bagi santri yang lulusan pondok pesantren apalagi anak prestasi tahfidz jika ingin sekolah di luar pesantren bisa melanjutkan prestasi yang dimiliki sehingga dari orang tua santri menginginkan prestasi anaknya selama di pesantren tidak lepas dari yang sudah memiliki kemampuan tahfidz hanya saja melanjutkan tahfidznya di sekolah luar.”⁵

Hal ini juga sama dengan hasil wawancara ibu Chairunnisa’,

S.Pd. selaku guru pembimbing sebagai berikut:

“Semua kegiatan yang ada di Madrasah sebelum kegiatan itu diterapkan maka akan mengadakan rapat, begitu juga dalam kelas tahfidz. Disini dari kepala Madrasah dan semua waka berpartisipasi dalam rapat kegiatan ini begitu juga dengan saya. Saya selaku guru pembimbing juga ikut kegiatan rapat.”⁶

Dari hasil wawancara diatas yang menyatakan bahwa mengadakan kegiatan rapat dengan kepala madrasah, komite, para waka, dan juga guru pembimbing tahfidz. Dengan demikian, untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Hari ini tepatnya Kamis tanggal 13 Oktober 2022 peneliti datang ke sekolah untuk melihat data kegiatan humas ketika melakukan rapat. Pada saat mengadakan rapat peneliti masih belum mengadakan penelitian karena program tersebut sudah berjalan 2 tahun lebih, sehingga peneliti hanya mengamati tempat rapat bahwasanya sebelum mengadakan program baru para yang terlibat mengadakan rapat diruangan tersebut.⁷

⁵ Qurratu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022) 10:20 WIB

⁶ Chairunnisa’, Guru Pembimbing, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022) 09: 40 WIB.

⁷ Observasi nonpartisipan, (13 Oktober 2022).

Hasil Observasi juga dikuatkan dengan adanya bukti dokumentasi pada gambar 4.2 berikut:



**Gambar 4.2 Rapat perencanaan humas dengan elemen madrasah
MAN 2 Pamekasan**

Pada dokumentasi tersebut bisa peneliti diketahui bahwa dalam perencanaan humas pada program baru untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat mengadakan kegiatan rapat dengan kepala madrasah, komite, para waka, dan juga guru pembimbing tahfidz untuk mendapatkan voting yang baik sehingga program-program madrasah berjalan dengan yang diinginkan madrasah. Selain itu, pihak yang terlibat disini tidak semua guru terlibat dalam kegiatan rapat hanya elemen madrasah yang terlibat dalam kegiatan rapat karena pihak lembaga menginginkan hanya pihak tertentu yang mengikuti rapat dan guru yang lain hanya membimbing matapelajaran selama di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan sungguh-sungguh karena setiap individu yang terlibat harus mempunyai argumen sendiri untuk kegiatan program kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi tersebut bisa diketahui bahwa proses dari perencanaan humas dengan cara mengadakan Rapat dengan kepala Madrasah, komite, waka, guru

pembina/pembimbing untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Selain itu, dibutuhkan informasi yang jelas dan akurat dari MAN 2 Pamekasan untuk dapat menyampaikan mengenai informasi dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa kelas tahfidz. Hal ini disampaikan oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan:

“Maka hasilnya bisa di lanjutkan karena mengandung hal-hal positif. Dengan adanya kelas tahfidz ini mengajak para Waka dan pembina tahfiz MAN 2 Pamekasan untuk berkontribusi dalam rapat. Akhirnya semua rencana ini sangat setuju. Maka kami merencanakan membangun kelas tahfidz untuk peserta didik yang memiliki prestasi tersebut. Selain itu juga kami memikirkan masa depan anak didik kami. Apalagi dimasa sekarang tahfidz sangat di hargai. Sehingga respon dari masyarakat ada yang minat atau kemauan dari peserta didik. Maka kami mengabdikan keinginan masyarakat dan akhirnya masyarakat merespon program baru kami.”⁸

Dari penjelasan Bapak Drs. Achmad Wahyudi, di atas bahwa hasil dari rapat bisa di lanjutkan karena mengandung hal-hal positif. Sehingga merencanakan membangun kelas tahfidz untuk peserta didik yang memiliki prestasi dan memikirkan masa depan anak didik.

Setelah itu Hal ini juga wawancara dengan Ibu Qurratu Aini, S.Ag. M.Pd.I selaku Waka Humas MAN 2 Pamekasan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Setelah kegiatan rapat selesai dengan keputusan boleh dilanjutkan maka kami melanjutkan rencana dengan berbagai pelaksanaan nantinya. Sehingga jika tingkatan Madrasah ‘Aliah terdapat kelas khusus anak tahfidz maka sebagian masyarakat yang putra-purinya ada kemauan dan melanjutkan prestasi

⁸ Achmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022) 09: 40 WIB.

tahfidznya maka bisa melanjutkan di Madrasah ‘Aliah.’”⁹

Hal ini juga di tambah oleh ibu Chairunnisa’, S.Pd. selaku guru pembimbing dan yang mengatur proses peserta didik sebagai berikut:

“Program ini bisa dilanjutkan maka kami melakukan ujian (tes) mengenai fasih dalam menghafal setelah di tes lalu peserta didik ditentukan muraja’ah ulang. Selain itu, dalam mengadakan program di tahfidz bahwasanya selama 1 tahun mereka menghafal 1 juz..”¹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat diakhiri dengan temuan bahwa perencanaan kelas tahfidz dengan keputusan boleh dilanjutkan maka dalam penerimaan siswa tahfidz dengan melakukan ujian (tes) mengenai fasih dalam menghafal setelah di tes lalu peserta didik ditentukan muraja’ah ulang.

c. Pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan

Untuk mengetahui Pelaksanan Humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat ini bisa melihat dari Minat Peserta Didik yang ada keinginan untuk menghafalnya. Maka peneliti mewawancarai Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan yakni Bapak Drs. Achmad Wahyudi, mengatakan bahwasannya :

“Dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat melakukan kunjungan atau sosialisasi ke berbagai tempat untuk memperkenalkan bahwasanya di MAN 2 Pamekasan ada program baru yakni tahfidz. Selain itu kami juga memberi tahu kepada wali murid seperti pada wisuda, sambil lalu kami menginformasikan bahwasanya di MAN 2 Pamekasan sudah ada

⁹ Qurratu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 09:00 WIB

¹⁰ Chairunnisa’, Guru Pembimbing, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022) 09:40 WIB.

kelas tahfidznya. Maka dari sini sudah jelas menjalin kerjasamanya dengan masyarakat”¹¹

Hal ini diperkuat oleh Ibu Qurratu Aini, S.Ag, M.Pd.I dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Pelaksanaan humas mengikuti zaman yang di era sekarang ini, kerjasama pada masa sekarang lebih mudah karena sudah zamannya di era digital yang mana masyarakat banyak mendapatkan informasi dari layanan internet maupun sosial media MAN 2 Pamekasan. Selain melakukan kunjungan ke beberapa lembaga kami juga melakukan kerjasama melalui layanan internet. Disini kami mencantumkan bahwa di MAN 2 Pamekasan ada program baru yakni kelas tahfidz.”¹²

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Chairunnisa’, S.Pd, selaku guru pembimbing sebagai berikut:

“Untuk melakukan kerjasama maka pihak yang sekolah membuat papan nama melalui brosur, pamflet dan lain sebagainya, untuk memperkenalkan ke masyarakat bahwasanya di MAN 2 Pamekasan ada kelas tahfidznya. Selain itu, dalam proses tahfidz kami selaku guru pembimbing juga melakukan arahan dari ibu Qurratul ‘Aini dimana dalam proses tahfidz itu dipasrahkan kepada saya. Maka saya melakukan pendekatan dengan siswa untuk mengetahui kemampuan siswanya. Banyak cara yang kami lakukan agar para peserta didik mampu berproses dalam kelas tahfidz.”¹³

Selanjutnya, untuk membuktikan hasil wawancara diatas yang menyatakan bahwa sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial seperti facebook, instagram maka peneliti kembali melakukan observasi.

Pada hari ini tepatnya hari kamis tanggal 13 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi akun instagram milik MAN 2 Pamekasan. Setelah sampai di akun

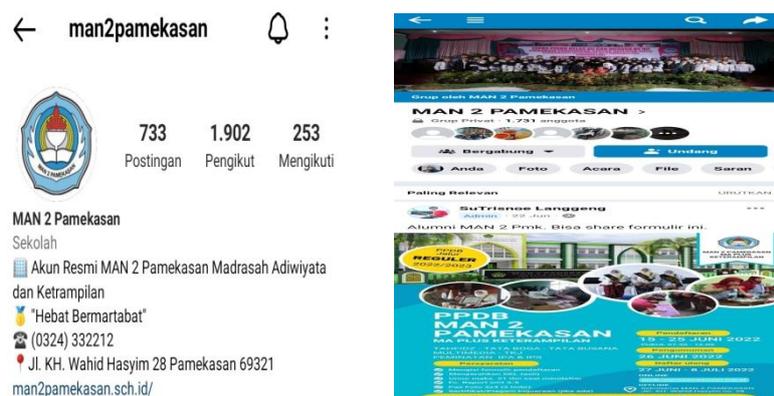
¹¹ Achmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 08:20 WIB.

¹² Qurratu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 09:00 WIB

¹³ Chairunnisa’, Guru Pembimbing, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 12:00 WIB.

instagram tiap bidang tersebut maka peneliti mengamati apa saja yang pihak madrasah posting. Dalam postingan tersebut berisi tentang program-program baru dan biasanya pada saat PPDB dan juga prestasi-prestasi siswa.¹⁴

Hasil observasi juga diperkuat dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Screenshot akun media sosial MAN 2 Pamekasan

Dari dokumentasi diatas diketahui bahwa postingan dari akun madrasah menginformasikan bahwa di MAN 2 Pamekasan sudah ada program baru yang dibantu dengan brosur, pamflet untuk masyarakat mengetahui adanya program yang sudah ada di MAN 2 Pamekasan sehingga dengan adanya sosial media sangat membantu kegiatan humas dalam menginformasikan kepada pihak luar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dipaparkan dikahiri dengan temuan bahwasanya Pelaksanaan Humas ini dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat dengan cara melakukan kunjungan atau sosialisasi ke berbagai tempat untuk

¹⁴ Observasi nonpartisipan, (13 Oktober 2022)

memperkenalkan bahwasanya di MAN 2 Pamekasan ada program baru yakni tahfidz, dan melalui sosial media seperti brosur, pamflet.

Selain itu, peneliti menanyakan langkah lain yang membantu pelaksanaan humas baik dalam kerjasama dengan masyarakat maupun pelaksanaan menghafal siswa tahfidz. Berikut pernyataan dari Ibu Qurratu Aini, S.Ag, M.Pd.I selaku waka humas yang mengutarakan bahwa:

“Kami berkolaborasi dengan guru pembimbing untuk menjalankan program kami dimana yang di bimbing oleh beliau. Sehingga nantinya para peserta didik diarahkan untuk menghafal Al-Qur’an sesuai target dari pembimbing masing-masing kelas. Dan akhir tahun nanti para peserta didik akan di tes oleh para penguji yang sudah bertugas. Biasanya mengenai kelancaran dan ketepatan dalam menghafal Al-Qur’an selama kegiatan belajar mengajar.”¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Chairunnisa’, S.Pd, selaku guru pembimbing sebagai berikut:

“Pelaksanaan menghafal siswa tahfidz dengan cara menghafal sampai mana kemampuan siswa dalam menghafal. Akan tetapi, sebelum itu kami memberikan tes terlebih dahulu, apakah di juz sebelumnya sudah fasih atau masih belum. Jika belum lancar maka kami suruh ulang kembali agar bisa fasih dan melanjutkan bacaannya. Jadi jika para santri atau siswa menghafal Juz 30, bisa ke juz 1 dan seterusnya.”

Selain itu, Ibu Chairunnisa’, S.Pd, juga berpendapat mengenai metode yang diterapkan kepada siswa tahfidz. Sebagai berikut:

“Metode yang digunakan itu tetap melihat kemampuan siswa yakni metode yang digunakan yaitu metode menghafal, kemudian dilanjutkan penyeteroran, setelah itu dilanjutkan muraja’ah ulang, lalu baru melakukan i’lan. Saya kira metode ini merupakan metode yang banyak digunakan oleh lembaga-

¹⁵ Qurratu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022) 10:20 WIB.

lembaga tahfidz Apalagi masa sekarang sudah zamannya internet maka bagi siswa jika ada waktu luang bisa menghafal dari Hanpond yang mereka miliki. Dan juga kami memberi tambahan jam untuk siswa yang berminat mengikuti kegiatan di luar jam sekolah.”¹⁶

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa Sehingga dalam proses menghafal menggunakan metode menghafal kemudian dilanjutkan penyeteran, setelah itu dilanjutkan muraja’ah ulang, lalu melakukan i’lan. Dengan demikian, untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi

Hari ini tepatnya Sabtu tanggal 15 oktober 2022 peneliti datang ke madrasah untuk melihat kegiatan belajar mengajar kelas tahfidz yang di bimbing oleh guru pembimbing dalam penyeteran menghafal. Pada observasi kali ini peneliti melihat bahwa guru pembimbing sedang membimbing peserta didik dalam kegiatan menghafal. Kegiatan ini dilakukan karena sudah berkolaborasi dengan humas.¹⁷

Hasil observasi juga diperkuat dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4 Pelaksanaan Setoran Hafalan Siswa Kelas Tahfidz MAN 2 Pamekasan

Dari hasil dokumentasi di atas bisa peneliti ketahui bahwa humas melakukan kolaborasi dengan guru pembimbing selama proses belajar siswa tahfidz. Pelaksanaan siswa tahfidz dengan cara penyeteran

¹⁶ Chairunnisa’, Guru Pembimbing, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022) 09:40 WIB.

¹⁷ Observasi nonpartisipan, (15 oktober 2022).

kepada guru pembimbing. Selain itu, para siswa sudah menghafalkan dari rumahnya untuk penyeteroran ke guru pembimbing. Disini, guru pembimbing menggunakan metode muraja'ah untuk mengecek hafalan siswa fasih tidaknya dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi tersebut bisa diketahui bahwa humas MAN 2 Pamekasan benar-benar melakukan kolaborasi dengan guru pembimbing. Kemudian dari guru pembimbing melakukan metode-metode yang akan diterapkan kepada siswa tahfidz.

Peneliti juga menanyakan kepada masyarakat luar seperti siswa MAN 2 Pamekasan, yakni Wawancara dengan David Agil Firmansyah oleh siswa kelas X IPA 1 (Tahfidz) sebagai berikut:

“Saya memang ingin melanjutkan sekolah di MAN 2 Pamekasan karena ada kelas tahfidznya. Sebelumnya saya memang dapat informasi dari sosial media, pada saat itu saya dapat dari brosur PPDB bahwa di Madrasah ini sudah ada kelas tahfidznya sehingga saya tertarik untuk daftar di MAN 2 Pamekasan. Selain itu, ada hal lain yang mendukung saya masuk kelas tahfidz. Bahwasanya saya sudah menghafal Al-Qur'an dari MTs-nya maka saya ingin melanjutkan hafalan saya dan ingin memperdalam hafalan saya dalam menghafal Al-Qur'an. Proses menghafal di kelas itu para siswa membaca Al-Qur'an dengan menghafalnya, setelah itu ada penyeteroran kepada guru pembimbing setelah itu dilanjutkan muraja'ah ulang, lalu baru melakukan i'tlan. Sehingga siswa yang hafalnya masih minim akan tetapi beberapa waktu akan menghafal 1 juz.”¹⁸

Hal ini juga di tambah wawancara dengan Nur Jihan Oktaviana oleh siswa kelas X1 IPA 1 (Tahfidz) sebagai berikut:

“Sebelum saya sekolah di Madrasah ini saya mencari informasi

¹⁸ David Agil Firmansyah, Peserta Didik, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022). 08:40 WIB.

di tentang sekolah ini, akhirnya saya dapat informasi bahwasanya di Madrasah ini ada Tahfidznya maka saya tertarik masuk di Madrasah ini karena ada tantangan baru dan pengalaman tersendiri bagi saya. Saya dapat informasi dari brosur dan diperkuat dengan menanyakan ke teman-teman saya.¹⁹

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Karina Lilatul Komariyah oleh siswa kelas X11 IPA 1 (Tahfidz) sebagai berikut:

“Yang pertama kali saya mengetahui di MAN 2 Pamekasan ada tahfidznya saya tau dari pamflet, dan juga brosur. Sehingga saya tertarik masuk di MAN 2 Pamekasan karena ada kelas tahfidznya. Selain itu, saya juga berangkat dari nol yang mana saya tidak tidak berpengalaman mengenai tahfidz hanya saja saya menginginkan masuk di kelas tahfidz dengan tujuan untuk menambah kecintaan terhadap Al-Qur’an dan banyak pengalaman yang diperoleh masuk di kelas ini. Proses menghafal di kelas itu para siswa membaca Al-Qur’an dengan menghafalnya, setelah itu ada penyeteroran kepada guru pembimbing setelah itu dilanjutkan muraja’ah ulang, lalu baru melakukan i’lan.”²⁰

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat di akhiri dengan temuan bahwa masyarakat mengetahui adanya kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan umumnya dari Sosial media, internet seperti brosur, pamflet. Proses menghafal di kelas itu para siswa membaca Al-Qur’an dengan menghafalnya, setelah itu ada penyeteroran kepada guru pembimbing setelah itu dilanjutkan muraja’ah ulang, lalu baru melakukan i’lan.

Selain wawancara dengan nara sumber, peneliti juga melakukan observasi-observasi untuk mengumpulkan data-data menjadi lebih kompleks dan akurat.

¹⁹ Nur Jihan Oktaviana, Peserta Didik, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022) 09:10 WIB.

²⁰ Karina Lilatul Komariyah, Peserta Didik, Wawancara Langsung (13 Oktober 2022) 09:45 WIB.

Pada hari Sabtu tanggal 15 oktober 2022 peneliti datang ke madrasah. Observasi dimulai dengan mendatangi salah satu siswa tahfidz untuk melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan tahfidz. peneliti melihat pelaksanaan ujian kelas tahfidz. disini ada kerjasama mengenai humas dengan guru pembimbing serta para penguji kelas tahfidz. siswa melakukan ujian tes dengan beberapa metode yang diterapkan madrasah. Ada yang tanya jawab, muraja'ah ulang dan tebak-tebakan ayat dan surat.²¹

Bukti observasi di atas juga dibuktikan dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5 Pelaksanaan Ujian Tahfidz MAN 2 Pamekasan

Dari dokumentasi di atas bisa peneliti ketahui bahwa humas benar-benar melakukan kolaborasi kepada guru pembimbing. Selain itu guru pembimbing melaksanakan ujiab tes kepada siswa tahfidz dengan mengundang para penguji untuk menguji para siswa tahfidz untuk mengecek hafalan yang sudah dicapai oleh peserta didik. Hal ini menggunakan metode-metode yang biasa diterapkan didalam kelas hanya saja ini menguji seluruh hafalan siswa tahfidz.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa tahfidz menyatakan bahwa Proses menghafal di kelas itu para siswa membaca Al-Qur'an dengan menghafalnya, setelah itu ada penyeteroran kepada

²¹ Obsevasi nonpartisipan, (15 oktober 2022).

guru pembimbing setelah itu dilanjutkan muraja'ah ulang, lalu baru melakukan i'tlan.

Adapun daftar jumlah siswa kelas tahfidz dari tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Kelas Tahfidz

MAN 2 Pamekasan dari tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah
1	2020	29
2	2021	23
3	2022	27

(Sumber: Data Sekunder MAN 2 Pamekasan)

Dari hasil analisis dokumen mengenai hasil jumlah siswa kelas tahfidz dari tahun 2020-2022 bahwa pada tahun 2020 jumlah siswa kelas tahfidz meningkat, kemudian pada tahun 2021 MAN 2 Pamekasan mengalami penurunan jumlah siswa kelas tahfidz. Namun, setelah melakukan kerjasama dengan masyarakat dan memperkenalkan kelas tahfidz melalui media publikasi MAN 2 Pamekasan mengalami peningkatan jumlah siswa kelas tahfidz dengan jumlah selisih dari tahun lalu yaitu 4 orang, sebelumnya berjumlah 23 orang dan sekarang menjadi 27 orang.

Hal ini sesuai dengan observasi (pengamatan) lapangan, bahwa pada kelas tahfidz para siswanya memiliki prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa tahfidz. Prestasi disini tidak hanya berupa

penghargaan saja akan tetapi pencapaian yang dimiliki siswa dalam menghafalnya.²²

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisis dokumen berupa foto mengenai jumlah hafalannya, prestasi-prestasi yang diraih siswa tahfidz MAN 2 Pamekasan. Pada kelas tahfidz para siswa tidak hanya memfokuskan hafalan Al-Qur'an, tetapi pelajaran umum juga difokuskan karena di kelas tahfidz ini sama dengan kelas pada umumnya tetapi ada tambahan jam yang dominan menghafal Al-Qur'an.

Para peserta didik ada jam pelajaran tahfidz yang mana para siswa tahfidz menyetor hafalannya kepada guru pembimbing untuk memperdalam bacaan Al-Qur'an dan menguasai menghafal Al-Qur'an. Siswa bisa menyetorkan 3 ayat atau sekaca dalam bahasa Al-Qur'an. Jika siswa ada yang fasih menghafalnya maka siswa tersebut membaca kembali dan menghafalnya sampai fasih. Seorang guru pembimbing mempunyai cara sendiri dalam mendidik siswa apalagi pada kelas tahfidz. Untuk bisa menciptakan kecintaan siswa kepada Al-Qur'an maka seorang guru tahfidz memiliki metode yang akan diterapkan kepada siswanya.

Kemudian, dalam pelaksanaan kelas tahfidz pada saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) humas MAN 2 Pamekasan mengkolaborasi kepada guru pembimbing tahfidz karena mengenai

²² Observasi Langsung (12 Oktober 2022)

penghafalan tahfidz yang menguasai tekniknya ialah guru pembimbing, Maka pihak humas juga terkait dalam kegiatan pembelajaran tahfidz. Humas mengatur peningkatan siswa tahfidz agar banyak minat dari masyarakat untuk masuk dalam kelas tahfidz.

Oleh sebab itu, humas melakukan kerjasama kepada instansi, lembaga-lembaga lain serta humas juga menggunakan media sosial seperti Facebook, instagram dalam melakukan kegiatan kerjasama dengan masyarakat, yang mana didalamnya memuat mengenai kelas tahfidz. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menarik minat masyarakat luas, serta masyarakat mengetahuinya bahwa di MAN 2 Pamekasan ada kelas tahfidz. Apalagi pada zaman sekarang ini peserta didik dan wali murid atau masyarakat luar banyak yang menggunakan sosial media maka akan cepat informasi sampai pada lingkungan masyarakat.²³

d. Evaluasi humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan

Evaluasi merupakan hasil akhir atau pencapaian tujuan yang sudah direncanakan sehingga mencapai target yang diinginkan. Tujuan dari evaluasi humas yakni untuk mengukur kemajuan dan mengetahui peningkatan dan minat peserta didik dalam kelas tahfidz.

²³ Dokumentasi sebagaimana terlampir.

Sebagaimana yang di paparkan oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala Madrasah dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Keinginan dan minat dari siswa sangat penting ada pada diri masing-masing peserta didik apalagi masuk ke kelas tahfidz siswa. Peserta didik bisa berhasil mencapai targetnya jika ada keinginan dan minat dari siswa tersebut. Sejauh ini para masyarakat merespon kegiatan madrasah sehingga putra-putrinya masuk ke kelas tahfidz. Sehingga para siswa tahfidz sudah mengikuti arahan kami dan menghafal bebera juz yang sudah dicapai.”²⁴

Sedangkan Menurut Ibu Qurratu Aini, S.Ag, M.Pd.I sebagai waka humas sebagai berikut:

“Dengan melihat jumlah siswa yang minat masuk kelas tahfidz dan prestasi siswa pada kelas tahfidz selama ini sudah banyak perkembangan mulai dari penghafalan, mereka selama ini baik dari kelas X, XI, dan kelas XII banyak perkembangan dalam menghafal. Biasanya di kelas X menghafal Juz 30, XI menghafal Juz 1, dan XII menghafal Juz 2.”²⁵

Menurut Ibu Chairunnisa’, S.Pd pembimbing kelas tahfidz dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Melihat secara umum hasil ini bisa dikatakan sangat bagus dan dapat apresiasi dari wali murid atau masyarakat karena para siswa minat masuk kelas tahfidz dan disertakan dengan keinginan yang kuat. Dengan adanya kerjasama dengan masyarakat sangat membantu pencapaian keinginan siswa. Sehingga sejauh ini para siswa bisa di latih menghafal Al-Qur’an meskipun ada beberapa anak yang berangkat dari nol maka saya sebagai guru pembimbingnya menyimbangi dan membuat kondisi dalam kelas semaksimal mungkin saat kegiatan belajar mengajar di kelas tahfidz.”²⁶

Dari penjelasan diatas menyatakan bahwasanya pengukuran tingkatan menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan

²⁴ Achmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 08:20 WIB.

²⁵ Qurratu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 09:00 WIB.

²⁶ Chairunnisa’, Guru Pembimbing, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 12:00 WIB.

prestasi siswa pada kelas tahfidz bahwa sudah ada peningkatan baik dari keinginan dan minat dari siswa, masyarakat merespon kegiatan madrasah, peningkatan prestasi siswa, penghafalan A-Qur'an. Dengan demikian, untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi berikut:

Hari ini tepatnya Sabtu tanggal 15 oktober peneliti mendatangi ke madrasah untuk melihat data peningkatan prestasi siswa pada kelas tahfidz. Peneliti berdiskusi dengan guru pembimbing sehingga sama guru pembimbing peneliti diberi bukti peningkatan prestasi siswa tahfidz yakni mengenai peningkatan hafalan yang berupa buku pedoman. Buku tersebut menunjukkan adanya peningkatan siswa tahfidz selama berproses di kelas tahfidz.²⁷

Hasil observasi juga diperkuat dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.6 berikut:

No	Tanggal	Surah	Ayat	Page
1	6-8-2021	An-naba'	1 surat	✓
2	13-09-2021	An-naba'	1 surat	✓
3	20-09-2021	Abasa	1 surat	✓
4	27-09-2021	Al-Taawur	1 surat	✓
5	04-10-2021	Al-Insjar	1 surat	✓
6	14-10-2021	Al-Maledin	1 surat	✓
7	18-10-2021	Al-Insjar	1 surat	✓
8	18-10-2021	Al-Buruj	1 surat	✓
9	01-11-2021	Al-Tariq	1 surat	✓
10	12-11-2021	Al-A'la	1 surat	✓
11	17-11-2021	Al-Fajrah	1 surat	✓
12	12-11-2021	Al-Fajr	1 surat	✓
13	1-12-2021	30/15	30/15	✓
14	08-01-2022	Al-Balad	1 surat	✓
15	08-01-2022	Asy-Syam	1 surat	✓
16	10-01-2022	Al-Lail	1 surat	✓
17	23-01-2022	Ad-Duha	1 surat	✓
18	23-01-2022	Al-Insjar	1 surat	✓
19	24-01-2022	Al-Hin	1 surat	✓
20	30-01-2022	Al-Jin	1 surat	✓
21	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓
22	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓
23	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓
24	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓
25	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓
26	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓
27	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓
28	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓
29	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓
30	01-02-2022	Al-Jin	1 surat	✓

Gambar 4.6 buku pedoman dan peningkatan siswa kelas tahfidz MAN 2

Pamekasan

Dari hasil dokumentasi di atas bisa peneliti ketahui bahwa kegiatan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk

²⁷ Observasi nonpartisipan, (15 oktober 2022).

meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz sudah ada peningkatan bisa dilihat dari buku pedoman. Para peserta didik sudah dilatih dari kelas X-XII untuk menghafal Al-Qur'an. Biasanya siswa kelas X sudah menghafal 1 juz, jika ada siswa yang memang mempunyai pengalaman tahfidz bahkan melebihi yang ditargetkan, sehingga siswa yang menghafal dari kelas X memiliki peningkatan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi tersebut bisa diketahui bahwa humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat sudah ada perkembangan baik dari prestasi menghafal maupun prestasi yang diraih oleh siswanya.

Selain itu, dalam evaluasi juga ada proses pengukuran selama humas menjalin kerjasama dengan masyarakat baik tingkat menghafal atau prestasi yang diraih oleh siswa tahfidz. Menurut Bapak Drs. Achmad Wahyudi, selaku kepala Madrasah dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Kecerdasan seorang anak tidak akan sama maka kami memaklumi dengan hal tersebut. Selain itu di kelas tahfidz para santri tidak hanya memiliki kemampuan menghafal akan tetapi juga memiliki kemampuan prestasi-prestasi yang dimilikinya. Prestasi disini tidak harus diukur dengan jumlah medali maupun penghargaan yang diperoleh meskipun memang sudah beberapa kali siswa mengikuti lomba-lomba atau event baik dari tingkat kabupaten maupun nasional tetapi juga dapat diukur melalui kualitas bacaan dan tingkat hafalannya.”²⁸

Sedangkan Menurut Ibu Qurratu Aini, S.Ag, M.Pd.I sebagai waka humas sebagai berikut:

²⁸ Achmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022) 08:20 WIB.

“Prestasi anak dalam menghafal sudah ada beberapa juz yang sudah menghafalkan sebelumnya. Pada kelas tahfidz juga ada yang mengikuti lomba sesuai dengan kemampuan anaknya. Di kelas tahfidz para peserta didik sudah banyak yang menghasilkan prestasi-prestasi yang mengharumkan sekolah. Saya sebagai waka humas sejauh ini sangat banyak perkembangan dan minat dari masyarakat beserta putra-putrinya untuk masuk ke kelas tahfidz karena di kelas tahfidz tidak hanya menghafal saja akan tetapi pelajaran umum juga seimbang. Maka respon dari masyarakat sangat mendukung. Kelas tahfidz sudah ada dari tahun 2020 sampai sekarang. Hal yang membuat kami bertahan ada kelas tahfidznya karena masyarakat mempercayai kami dan mendukung dalam hal positif.”²⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pengukuran selama humas menjalin kerjasama dengan masyarakat baik tingkat menghafal atau prestasi yang diraih oleh siswa tahfidz sudah ada kemajuan dan peningkatan baik dari segi menghafal maupun tingkat kemampuan prestasi-prestasi yang dimilikinya.

Disisi lain, kegiatan tahfidz di dalam kelas dapat di ukur oleh guru pembina atau guru pembimbing yang sudah mendidik anak tahfidz dan yang mengetahui pembelajaran tahfidz di dalam kelas.

Maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Chairunnisa’, S.Pd pembimbing kelas tahfidz dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Biasanya saya membuat game tahfidz yang mana berupa tanya jawab bacaan Al-Qur’an yang nantinya juga melatih hafalannya siswa lebih kuat. Siswa disini bermacam-macam mengenai kemampuannya, ada yang kurang fasih dalam menghafal, bahkan ada yang memang lama dalam menghafalnya maka saya pribadi tetap membimbing anak tersebut sampai bisa. Jiwa anak mengenai keinginan dan semangat menghafal itu merupakan hal

²⁹ Qurratu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022) 10:20 WIB.

yang sangat penting, selagi anak tersebut masih tinggi keinginan menghafal maka kami akan tetap membimbingnya sampai bisa.”

Selain itu, peneliti mewawancarai mengenai proses pembelajaran di kelas tahfidz untuk meningkatkan prestasi siswanya.

Adapun hasil kutipan oleh Ibu Chairunnisa', S.Pd sebagai berikut:

“Di lembaga waktu belajar tahfidz hanya 2 jam saja karena memang setiap harinya ada waktu jadwal pelajaran yang lain yang juga menyimbangi antara pelajaran umumnya dan tahfidz. Sehingga anak-anak bisa menyetor hafalan pada jam pelajaran tahfidz yang sudah ditentukan madrasah. Para siswa bisa menyetorkan 3 ayat atau sekaca dalam Al-Qur'an. Untuk menambah setoran hafalan siswa maka ada jam diluar pelajaran bisa di ma'had MAN 2 Pamekasan asalkan sudah ada janji terlebih dahulu. Selama ini siswa bisa cepat menghafalnya karena dibantu jam diluar pelajaran karena di sekolah hanya beberapa jam waktu menyetorkan maka saya membuat jam luar sekolah untuk memudahkan siswa dalam menghafalnya. Pada kelas tahfidz juga meraih prestasi-prestasi. Prestasi yang diraih seperti pencak silat, lomba film dan lain-lain. Sehingga para siswa tahfidz mendapatkan penghargaan dari hasil prestasi yang mereka mengikuti. Akan tetapi, Prestasi disini tidak diukur dengan penghargaan saja namun juga prestasi pencapaian hafalan siswa yang mana tingkat menghafalan yang sudah bagus. Maka prestasi ini pencapaian siswa selama ia masih ingin berproses.”³⁰

Berdasarkan paparan data fokus ketiga yaitu evaluasi humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan hasil dari pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat sudah banyak respon dari masyarakat dan dapat apresiasi dalam mengikuti program baru madrasah sudah banyak siswa yang masuk dalam kelas tahfidz dan disertakan dengan prestasi-prestasi pada kelas

³⁰ Chairunnisa', Guru Pembimbing, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022). 09:40 WIB.

tahfidz. Para peserta didik sudah menghafal beberapa juz bahkan ada yang menghafalkan melebihi target madrasah. Pada kelas tahfidz para siswa memiliki keinginan yang tinggi terutama ingin mencapai hafalan yang maksimal. Siswa tahfidz di MAN 2 Pamekasan juga menyeimbangi antara pelajaran umum dan tahfidznya. Selain itu, juga meraih beberapa prestasi yang diraih oleh anak tahfidz. Prestasi disini tidak hanya mendapatkan penghargaan saja, akan tetapi pencapaian tingkat hafalan siswa dalam kelas tahfidznya.

Dengan demikian, untuk membuktikan hal itu maka peneliti melakukan observasi.

Hari ini tepatnya senin 17 oktober 2022 peneliti datang ke madrasah menemui guru pembimbing untuk mengamati prestasi yang sudah diraih oleh siswanya. pada kelas tahfidz memang ada prestasi yang sudah diraih oleh siswanya. mereka memiliki skill yang sangat bagus karena selain menghafal Al-Qur'an masih ada prestasi diluar kegiatan program itu. Para peserta didik berkarya diluar lembaga dengan mengikuti lomba-lomba yang ada sesuai dengan kemampuan dirinya. Dengan tambahnya kegiatan, bagi siswa tidak menjadi penghalang maka siswa semakin banyak kegiatan semakin muncul skill yang ada pada diri siswa, sehingga siswa memanfaatkan dengan mengikuti lomba-lomba yang sudah ada.³¹

Hasil observasi juga dikuatkan dengan adanya bukti dokumentasi pada gambar 4.7



Gambar 4.7 Siswa Berprestasi Kelas Tahfidz MAN 2 Pamekasan

³¹ Observasi nonpartisipan, (17 oktober 2022).

Berdasarkan dokumentasi di atas dapat peneliti ketahui siswa kelas tahfidz tidak hanya memiliki skill menghafal akan tetapi memiliki kemampuan prestasi yang ada pada dirinya. Siswa ada yang berprestasi tingkat nasional. Hal lain, seperti gambar di atas bahwa siswa ada yang bakat lomba film tingkat nasional, pencak silat juara 2 dan 3, serta prestasi terbaik di kelas tahfidz. dengan adanya prestasi yang dicapai siswa, maka ada nilai positif dari lembaga dengan adanya program baru yakni kelas tahfidz.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi maka bisa disimpulkan bahwa program baru sudah direspon sama masyarakat dan semakin ada peningkatan dan kemajuan dari prestasi siswa tahfidz baik menghafal maupun prestasi-prestasi yang dicapai oleh siswa tahfidz.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

a. Perencanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan

Berikut beberapa hal yang dilakukan perencanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan, diantaranya

sebagai berikut:

1. Mendekati terlebih dahulu dengan masyarakat mengenai kebutuhan yang diinginkan.
2. Mengadakan Rapat terlebih dahulu dengan Kepala Madrasah, komite, para waka dan guru pembimbing dari tahfidz bahwasannya merencanakan program baru yakni kelas tahfidz.
3. Penerimaan siswa tahfidz dengan melakukan ujian (tes) dalam menghafalnya.

b. Pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data fokus kedua yaitu Pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan dimulai beberapa tahap sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan atau sosialisasi ke berbagai tempat untuk memperkenalkan bahwasanya di MAN 2 Pamekasan ada program baru yakni tahfidz.
2. Memberitahu masyarakat melalui wali murid seperti pada wisuda, sambil lalu menginformasikan bahwasanya di MAN 2 Pamekasan sudah ada kelas tahfidznya.
3. Membuat papan nama seperti brosur, pamflet melalui sosial media.

4. Proses menghafal siswa tahfidz dengan cara menggunakan metode menghafal kemudian dilanjutkan penyeteroran, setelah itu dilanjutkan muraja'ah ulang, lalu melakukan i'lan.

c. Evaluasi humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data fokus ketiga yaitu Evaluasi humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan. Hasil dari evaluasi humas sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dari segi pandangan masyarakat terhadap adanya tahfidz di MAN 2 Pamekasan dengan berbagai prestasi yang diraih siswa tahfidz.
2. Adanya respon dari masyarakat bahwa di MAN 2 Pamekasan sudah ada kelas tahfidznya.
3. Peningkatan hafalan siswa sudah mengalami kemajuan baik dari segi hafalan maupun prestasi-prestasi siswa tahfidz.

B. Pembahasan

1. Perencanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti baik dari observasi maupun wawancara dengan informan, temuan penelitian di

MAN 2 Pamekasan menyatakan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa kelas tahfidz terlebih dahulu dengan melihat situasi dan kebutuhan bagi masyarakat, biasanya mengenai hal yang ingin diterapkan di lembaga. Maka dari itu, dari lembaga sebelum membuat program baru harus di planningkan untuk mencapai target yang diinginkan. Perencanaan ini dilakukan untuk bahan persiapan sesuatu yang akan dilakukan pada proses selanjutnya untuk memperoleh tujuan yang akan di sepakati.³²

Proses ini banyak cara yang harus disiapkan misalnya membuat proposal, surat izin. Kemudian pihak yang terkait dengan program ini mempersiapkan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan ini. Pihak yang terlibat harus menyampaikan argumennya untuk langkah kedepannya karena program ini tidak hanya berjalan sebentar tetapi selama suatu masa yang akan datang. Seorang koordinator harus bekerjasama dengan elemen yang ada di madrasah, Salah satunya kepada kepala sekolah, komite, waka, guru pembina/pembimbing sehingga hanya melibatkan orang yang terkait untuk mengadakan rapat. Hal ini juga dalam teori dikatakan bahwa perencanaan humas dalam melaksanakan program khususnya menjalin kerjasama dengan masyarakat dapat melakukan perencanaan sebagai berikut adanya rencana yang fundamental, yaitu sasaran, pelaksanaan, sumber daya dan

³² Ichromsyah Arrochman, dkk., *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam*, Cet. 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 13-14.

tindakan.³³

Kemudian hasil temuan penelitian yaitu pertama, Mendekati terlebih dahulu dengan masyarakat mengenai kebutuhan yang diinginkan, Maka temuan ini masuk ke dalam sasaran. Pihak humas melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan masyarakat karena sasaran disini pastinya mengenai masyarakat. Apalagi dimasa sekarang program tahfidz sangat membantu masa depan peserta didik. Dengan adanya tahfidz para peserta didik ada waktu peluang untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Disisi lain, Manfaat adanya tahfidz ini sangat banyak sekali yang pastinya mendekatkan diri kepada tuhan yang maha esa dan selain itu, dengan adanya tahfidz bisa mengantarkan cita-cita dari peserta didik. Sehingga dari elemen madrasah harus benar-benar mencari informasi kepada pihak luar mengenai program yang akan diterapkan di lembaga agar berjalan sesuai rencana yang diinginkan.

Selanjutnya hasil temuan yang kedua, Mengadakan Rapat terlebih dahulu dengan Kepala Madrasah, komite, para waka dan guru pembimbing dari tahfidz bahwasannya merencanakan program baru yakni kelas tahfidz, maka temuan ini termasuk dalam pelaksanaan dan sumber daya. Pelaksanaan dapat berupa yang disesuaikan dengan sumberdaya yang dimiliki madrasah. Kegiatan pelaksanaan yang telah dilaksanakan oleh MAN 2 Pamekasan, yaitu mengadakan rapat dengan kolaborasi yang tepat. Sebagaimana petunjuk dari seorang pemimpin

³³ Abdul Hadi, "PERKEMBANGAN DAN KONSEP DASAR MANAJEMEN HUMAS DALAM DUNIA PENDIDIKAN : TINJAUAN HISTORIS," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* Volume 4 nomor 2 (2018): 5. <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/55>.

yang telah terprogramkan rencana program baru di madrasah. Suatu kegiatan itu harus ada sumberdaya yang akan menjalankan program yang sudah direncanakan untuk masa yang akan datang. Rencana ini harus sesuai dengan keinginan masyarakat karena tidak terlepas dengan masyarakat sekitar. Didalam kegiatan rapat semua yang terlibat harus memiliki pandangan sendiri mengenai program yang akan dilaksanakan kedepan agar menemukan hasil akhir yang nantinya ada jalan keluar dari kegiatan rapat. Kemudian setelah adanya rapat sudah selesai dan disepakati bersama maka dari pihak humas memberitahukan kepada pihak luar atau masyarakat bahwa di lembaga MAN 2 Pamekasan sudah dibuka kelas tahfidznya. Pihak humas juga menginformasinya pada saat jalur PPDB (penerimaan peserta didik baru), disana bagi masyarakat mengetahui melalui kegiatan yang di laksanakan di madrasah dan peserta didik yang berminat pada kelas tahfidz.

Selanjutnya dalam penerimaan siswa tahfidz dengan melakukan ujian (tes) dalam menghafalnya, temuan ini masuk dalam tindakan. humas dalam penerimaan siswa tahfidz memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menunjukkan bakat dan minat dari diri sendiri yang ditunjukkan dalam melakukan ujian biasanya dengan cara menghafal. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat PPDB (penerimaan peserta didik baru) yang mana sebelum memutuskan jumlah peserta didik, semua para peserta harus di tes terlebih dahulu untuk mengetahui bakat dan prestasi pada kelas tahfidz. Biasanya di tes mengenai

kelancaran menghafal, lalu tanya jawab dan juga prestasi-prestasi yang mendukung masuk ke kelas tahfidz atau prestasi yang berpengalaman mengenai tahfidz Al-Quran.

Selain itu, pihak humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat memberikan informasi pada media-media yang ada di madrasah seperti Facebook, Instagram, dan lain sebagainya. Langkah ini bertujuan untuk memberitahu kepada masyarakat dan memperkenalkan mengenai program baru. Humas juga memberi informasi kepada PENMA. Sehingga dari PENMA memberitahukan kepada masyarakat bahwa di MAN 2 Pamekasan telah dibuka kelas tahfidz. Akhirnya masyarakat pada mengetahui.

Pada kelas tahfidz perencanaan dimulai dengan melihat kemampuan dari peserta didik dan sesuai dengan juz yang telah dicapai dalam menghafal kemudian di tes mengenai fasih dalam menghafal, setelah di tes lalu peserta didik ditentukan muraja'ah ulang atau lanjut menghafal Juz 1 dan seterusnya.

Dari kajian diatas antara temuan penelitian dan teori dapat disimpulkan bahwa rencana humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan kelas tahfidz mencakup 4 teori penting di MAN 2 Pamekasan yang rencana fundamental tentang identifikasi masyarakat sebagai sasaran utama madrasah, selanjutnya kegiatan musyawarah atau rapat sebagai pelaksanaan, Kepala Madrasah, komite, para waka dan guru pembimbing sebagai sumber daya, dan melakukan

ujian (tes) sebagai tindakan.

2. Pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan

Pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat di MAN 2 Pamekasan bahwa untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz merupakan proses yang sangat penting karena kesuksesan suatu kegiatan ada pada pelaksanaan yang di terapkan di lapangan. Pada tahap ini menyebabkan kegiatan atau program baru dapat berjalan sehingga yang terlibat dalam kegiatan ini harus berupaya kearah sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial.³⁴

Berdasarkan hasil temuan di MAN 2 Pamekasan bahwa pelaksanaan pertama yakni melakukan kunjungan ke berbagai tempat untuk memperkenalkan bahwa di MAN 2 Pamekasan sudah ada program baru yani kelas tahfidz. hal ini dilakukan biasanya pada saat penerimaan peserta didik baru, maka humas melakukan sosialisasi ke masyarakat bertujuan untuk memperkenalkan, menjelaskan dan menarik minat siswa yang memiliki bakat serta keinginan untuk ingin mengikuti program tersebut yang dilakukan oleh pihak yang bertugas. Jadi, sosialisasi ini dilakukan untuk memberitahu siswa kemudian siswa yang minat dan bakan untuk mendaftarkan diri masuk ke kelas tahfidz yang ada di MAN 2 Pamekasan. Selain itu, dari sosialisasi ini diketahui bahwa banyak

³⁴ Mia Fitriah Elkarimah, "Manajemen Pendidikan Di Rumah Qur'an SDIT Bina Insani Muslim Jatimulya Bekasi," *Jurnal SAP* Volume 3 Nomor 3 (April 2019): 254.
<https://journal.IPPmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/3599>.

siswa yang minat masuk ke kelas tahfidz dengan jumlah siswa setiap penerimaan siswa baru.

Proses ini banyak cara yang dapat dilakukan biasanya melalui sosial media. Apalagi dimasa sekarang sosial media menjadi informasi tercepat begitu pula mengenai program baru yakni tahfidz. Masyarakat menginginkan yang terbaik bagi putra-putrinya apalagi dari peserta didik ada yang minat dalam tahfidz. Maka hal ini merupakan nilai positif dan kemajuan dari lembaga dalam menjalankan program baru. Dengan adanya program baru maka Lembaga madrasah harus mempersiapkan tenaga pendidik atau pembinanya untuk mendidik putra-putri tahfidz agar dari tenaga pendidik dan peserta didik saling bekerjasama untuk mencapai keinginan selama ini. Selama berproses didalam kelas tahfidz akan ada kegiatan kerjasama seperti peserta didik dalam menghafal berapa juz setiap pertemuan. Sehingga dari pelaksanaan ini ada kerjasama dengan masyarakat yang hal lain yaitu peserta didik.

Sebagai hal tersebut ditambah oleh Vitri Yuniarti yang menyatakan bahwa program dibidang humas diharapkan mampu dijadikan proses menjalin kerjasama dengan hal yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, sebelum melaksanakan suatu kegiatan pasti dilakukan pelaksanaan untuk ada penanggung jawab dari suatu kegiatan tersebut.³⁵ Dari teori tersebut sangat sesuai dengan humas MAN 2 Pamekasan untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada

³⁵ Vitri Yuniarti, "Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1," *Sinteks: Jurnal Teknik* volume 5 nomor 1 (2016): 10. <https://www.jurnal.stt.web.id/index.php/Teknik/article/view/53>.

kelas tahfidz yang merupakan program yang sangat mulia dan membangun kecintaan baca Al-Qur'an serta mendekatkan diri pada tuhan yang maha esa. Dilihat masa sekarang pergaulan sangatlah berkembang, sehingga lembaga membangun program yang menjadikan bermanfaat bagi masyarakat.

Semua kegiatan yang ada dilembaga pasti ada yang bertugas dalam penanggung jawab kegiatan baru karena sebelumnya sudah diadakan rapat yang menghasilkan yang terbaik. Kegiatan atau program baru tidak dilaksanakan begitu saja akan tetapi sudah ada bagian-bagian yang bertugas begitupula pada kelas tahfidz.

Pihak yang teribat dalam pelaksanaan tahfidz memutuskan jumlah siswa yang akan masuk ke kelas tahfidz untuk meminimalisir jumlah kelas yang nantinya siswa bisa belajar dengan nyaman dengan fasilitas yang memadai. Setelain itu, humas dalam melaksanakan kegiatan tahfidz melakukan kolaborasi dengan guru pembimbing karena guru pembimbing sudah paham dalam melaksanakan kegiatan menghafal seperti metode-metode yang akan diterapkan di dalam kelas kepada peserta didik.

Kemampuan peserta didik tidaklah merata semuanya berbeda-beda dengan kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Sehingga dari pembimbing melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan siswanya. Kenyamanan siswa itu akan membantu proses menghafalnya dengan berbagai cara yang diterapkan di kelas. Selama proses di dalam

kelas siswa sudah mempersiapkan hafalan yang akan di setor kepada guru pembimbing. Setiap seminggu pasti ada waktunya penyeteroran ke guru pembimbing tahfidz. selain itu, ada jam khusus diluar jam sekolah bagi siswa yang minat ikut kegiatan tahfidz tujuannya untuk meningkatkan hafalan siswa dalam menghafal. Siswa saat menyeter hafalannya bermacam-macam ada yang 1 juz dan lain-lain sesuai dengan kemampuan diri sendiri.

Proses pelaksanaan tahfidz di MAN 2 Pamekasan mengembangkan metode-metodenya. Metode yang digunakan itu tetap melihat kemampuan siswa yakni metode yang digunakan yaitu metode menghafal, kemudian dilanjutkan penyeteroran, setelah itu dilanjutkan muraja'ah, dan'ilan. Metode muraja'ah merupakan menilai hafalan siswa dari keseluruhan untuk mengulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru pembimbing agar hafalan fasih dan tidak lupa.³⁶ Jadi dalam melaksanakan siswa hafalan tahfidz dengan menggunakan beberapa metode yang diterapkan yaitu metode menghafal, kemudian dilanjutkan penyeteroran, setelah itu dilanjutkan muraja'ah, dan'ilan.

3. Evaluasi humas dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan prestasi siswa pada kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan

Kegiatan evaluasi membutuhkan informasi yang diperoleh melalui pengukuran atau langkah lain yang bisa menentukan pendapat agar

³⁶ Ahmad Izzan, dan Handri Fajar Agustin, *Metode 4M Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra* (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2020), 23.

mendapatkan informasi yang akurat dalam melakukan keputusan-keputusan. Evaluasi ini dilakukan melalui efektivitasnya maupun efisiensinya hal ini dilakukan untuk kepentingan kegiatan baik hubungan masyarakat maupun peningkatan prestasi kelas tahfidz.³⁷

Berdasarkan temuan peneliti di MAN 2 Pamekasan yang menunjukkan bahwa hasil dari pelaksanaan kegiatan ini baik dari kerjasama dengan masyarakat maupun prestasi siswa kelas tahfidz sudah ada pengembangan baik dari prestasi siswa dan juga banyak masyarakat yang merespon dan mendapatkan apresiasi mengenai program baru. Evaluasi merupakan kegiatan yang dapat menentukan apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuan awal yang telah ditetapkan dan jika ada kendala dalam pelaksanaannya, dapat segera diselesaikan agar kegiatan yang berlangsung kembali berjalan sesuai rencana.

Kemajuan ini dengan adanya berbagai informasi yang telah dipublikasikan agar masyarakat mengetahui bahwasanya di MAN 2 Pamekasan telah dibuka tahfidz. sehingga dengan adanya sosial media yang diposting oleh lembaga mengenai program baru yakni kelas tahfidz bisa dilihat dari segi pandangan masyarakat terhadap adanya tahfidz di MAN 2 Pamekasan mereka merespon dan tertarik putra-putrinya untuk sekolah ke kelas tahfidz di MAN 2 Pamekasan. Masa sekarang tahfidz

³⁷ Efni Wati, "Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat," *Manajer Pendidikan* Volume 9 nomor 5 (November 2015): 662.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/1170/978>.

sangat dihargai baik dari lingkungan masyarakat maupun dari jenjang pendidikan.

Peningkatan hafalan siswa sudah mengalami kemajuan bisa dilihat dari para peserta didik yang berangkat dari nol atau tidak mempunyai pengalaman mengenai tahfidz akan tetapi minat dari diri sendiri yang sangat tinggi sehingga hasilnya pun maksimal. Proses menghafal siswa bisa dari rumah masing-masing yang nantinya di madrasah hanya penyetoran ke guru pembimbing. Minat seseorang akan membawanya ke pencapaian impian dari peserta didik. Siswa minat menghafal Al-Qur'an tujuannya untuk memperdalam ilmu agama. Bagi siswa yang pemula maka dari guru pembimbing memiliki cara sendiri untuk membangun semangat dari siswa tahfidz. pembimbing tidak menargetkan hafalan akan tetapi setiap pertemuan harus menyettor meskipun satu ayat. Siswa dibimbing dengan cara ini maka semakin hari hafalan siswa semakin meningkat.

Selain itu, dalam mengelola program baru membuat kepercayaan masyarakat menjadi yakin dan merespon terhadap kelas tahfidz, maka madrasah meyakinkan dengan berbagai cara, baik melalui kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Disana diberitahukan bahwa di MAN 2 Pamekasan sudah ada program baru yakni tahfidz. selain itu, juga mencantumkan siswa tahfidz yang berprestasi sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwasanya dilembaga ada program baru dan siswa juga berprestasi.

Pada kelas tahfidz juga meningkatkan prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh siswa seperti juara lomba film tingkat nasional, pencak silat dan lain-lain. Siswa tidak hanya menghafal Al-Qur'an saja akan tetapi juga pembelajaran umum agar pembelajaran pada kelas tahfidz seimbang. Humas meyakinkan masyarakat untuk tertarik dengan program madrasah dan tetap aktif di sosial media karena masyarakat cepat merespon dengan informasi di internet.

Sebagaimana hal tersebut ditambah oleh Fajri Dwiyama mengatakan bahwa proses evaluasi ini dilakukan agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari suatu kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.³⁸ Melalui masukan atau pendapat yang diperoleh dari publik atau masyarakat inilah nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan suatu program madrasah. Dengan memberikan kesempatan kepada publik untuk menyampaikan masukan atau pendapat maka humas madrasah nantinya akan bisa memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang dikarenakan publik sudah mencapaikan keingina ataupun pendapat lain mereka terhadap suatu program sehingga humas bisa memprediksi terhdap program baru di madrasah.

Kegiatan evaluasi untuk melihat kelemahan dan kekuatan kinerja madrasah serta untuk mengetahui sejauh mana penyampaian dalam

³⁸ Fajri Dwiyama, dkk., "Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan," *Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 10 Nomor 1 (2020): 68. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/868>.

pelaksanaan kerja.³⁹ Jadi, sejauh ini sudah ada perkembangan bisa dilihat dengan peningkatan siswa dalam menghafal. Setiap harinya siswa menghafal sesuai keinginan masing-masing sehingga hafalan siswa yang awalnya masih sedikit lama kelamaan pasti mencapai target yang diinginkan. Selain itu, juga dari siswa yang berprestasi diluar madrasah dengan mendapatkan juara sesuai bakat para siswa yang sudah berjuang diluar madrasah.

³⁹ Efni Wati, "Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat," *Manajer Pendidikan* Volume 9 nomor 5 (November 2015): 664.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/1170/978>.